

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 16 April 1988 film *Grave of the Fireflies* mulai beredar di Jepang. Film ini dibuat berdasarkan novel semiautobiografi dengan judul *Hotaru no Haka* yang ditulis oleh Akiyuki Nosaka.

Film *Grave of the Fireflies* bercerita tentang anak berusia 14 tahun yang bernama Seita dan adiknya yang berumur 4 tahun yang bernama Setsuko. Mereka kehilangan ibunya yang terluka akibat bom yang di jatuhkan Amerika keatas kota Kobe dan ayahnya yang gugur dalam peperangan. Mereka kemudian ditampung oleh saudara mereka karena rumah mereka telah hancur. Namun tidak lama kemudian mereka pergi dari rumah saudaranya karena merasa diperlakukan tidak adil. Akhirnya Seita dan adiknya terpaksa bertahan hidup sendiri disebuah tempat perlindungan. Pada akhirnya Seita dan adiknya meninggal akibat kelaparan.

Film *Grave of the Fireflies* dibuat dengan setting waktu tahun 1945. Pada bulan Maret pesawat pembom Amerika menjatuhkan bom api keatas kota Kobe. Sekitar 8841 penduduk kehilangan nyawa dan 650.000 rumah hancur.

Film dibangun atas dasar berbagai sistem tanda, seperti: gambar, suara, kata-kata, dan musik. Teks film, khususnya teks fiksional dianggap memiliki ciri-ciri yang

sama dengan karya fiksi, dengan sendirinya dapat dianalisis sebagai karya sastra (Nyoman, 2004 : 107).

Grave of the Fireflies adalah film anime yang ditulis dan disutradarai oleh Isao Takahata. Film ini diadaptasi dari novel *Hotaru no Haka* yang ditulis oleh Akiyuki Nosaka.

Dengan tujuan untuk memahami ide utama dari film ini, penulis memilih untuk menganalisa tema. Istilah tema menurut Scharbach berasal dari bahasa latin yang berarti 'tempat meletakkan suatu perangkat'. Disebut demikian karena tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakan.

Untuk memahami tema, terlebih dahulu harus memahami unsur-unsur yang membangun suatu cerita, menyimpulkan makna yang dikandungnya, serta mampu menghubungkannya dengan tujuan penciptaan pengarangnya. Tema tidak berada di luar cerita, tetapi inklusif di dalamnya. Keberadaan tema tidak terumus ke dalam satu dua kalimat secara tersurat, tetapi tersebar dibalik keseluruhan unsur-unsur. Dalam buku Pengantar Apresiasi Karya sastra (Aminudin 1987 : 91-92) menyatakan bahwa dalam upaya pemahaman tema, perlu diperhatikan beberapa langkah berikut.

- 1) Memahami setting.
- 2) Memahami penokohan dan perwatakan para pelaku.
- 3) Memahami satuan peristiwa, pokok pikiran serta tahapan peristiwa.
- 4) Memahami plot atau alur cerita.

- 5) Menghubungkan pokok-pokok pikiran yang satu dengan yang lainnya yang disimpulkan dari satuan-satuan peristiwa yang terpapar dalam cerita.
- 6) Menentukan sikap pengarang terhadap pokok-pokok pikiran yang di tampilkan.
- 7) Mengidentifikasi tujuan pengarang memaparkan ceritanya dengan bertolak dari satuan pokok pikiran serta sikap penyair terhadap pokok pikiran yang di tampilkan.
- 8) Menafsirkan tema dalam cerita serta menyimpulkannya dalam satu dua kalimat yang diharapkan merupakan ide dasar cerita.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan hal penting dalam melakukan penelitian, agar penelitian tidak keluar dari tujuan utamanya.

Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya mengangkat tema yang terdapat dalam film *Grave of the Fireflies*.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tema dari film *Grave of the Fireflies*.

1.4 Metode Penelitian

Untuk keberhasilan penelitian ini penulis memerlukan metode dan teori yang mendukung. Metode berasal dari kata *meta* dan *hodos*, bahasa latin. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas. Sebagai alat metode berfungsi untuk menyerdehanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan di pahami.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode formal. Tugas utama metode formal adalah menganalisis unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra. Jenis, jumlah, dan model unsur-unsur yang di analisis tergantung dari ciri-ciri karya sastra dan tujuan penelitian. Unsur-unsur dibedakan menjadi unsur-unsur ekstrinsik dan intrinsik. Unsur ekstrinsik berkaitan dengan keadaan sosial dan kehidupan masyarakat yang mempengaruhi penulis dalam menciptakan karya sastra. Unsur intrinsik berkaitan dengan unsur yang terkandung dalam setiap karya, misalnya: tema penokohan, alur latar, sudut pandang, gaya bahasa (Nyoman, 2004 : 74).

1.5 Organisasi Penulisan

Bab I adalah pendahuluan, berisi latar belakan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, serta organisasi penulisan skripsi. Dalam bab II diuraikan mengenai landasan teori penelitian dan unsur-unsur intrinsik seperti setting, penokohan, plot dan alur cerita yang berhubungan dalam

upaya pemahaman tema. Pada bab III akan dibahas mengenai analisis tema dalam film *Grave of the Fireflies*. Bab IV merupakan bagian akhir penulisan, berupa kesimpulan yang di tarik dari pembahasan bab III.

Dengan menggunakan sitematika rancangan organisasi penulisan seperti ini penulis mengharapkan pembaca dapat memahami dengan jelas cara penulis menyusun penulisan penelitian ini.